

Reverend Insanity Chapter 212 Bahasa Indonesia

Bab 212: Kelezatan Otak Monyet

Desir desir ~

Di aperture, gelombang pasang surut esensi purba, mengalir deras menuju dinding aperture sekitarnya.

Laut berwarna hijau giok, terus menerjang, itu adalah esensi purba tahap awal peringkat 1.

Master peringkat 1 Gu memiliki esensi purba tembaga hijau, tahap awal adalah giok, tahap tengah berwarna hijau pucat, tahap atas berwarna hijau tua dan tahap puncak berwarna hijau hitam.

Dinding aperture di sekelilingnya bersinar terang; di bawah serangan gelombang hijau giok, fondasinya perlahan-lahan dibangun.

Setelah itu, cahaya putih meledak, dan meredup. Cahaya putih terkondensasi satu sama lain, membentuk riak cahaya air.

Pada titik ini, dinding lampu apertur berubah menjadi dinding air.

“Akhirnya, dari peringkat 1 tahap awal ke tahap tengah.” Sebuah kegembiraan ringan muncul di hati Fang Yuan.

Dinding aperture tahap awal adalah dinding ringan, tahap tengah adalah dinding air.

Setelah tembok air dibuat, itu berarti Fang Yuan kembali ke peringkat 1 tingkat tengah.

“Sudah lebih dari 20 hari sejak kami membunuh guru Gu wanita iblis itu. Selama periode ini, saya telah berkultivasi tanpa henti, tidak membuang satu menit pun. Tidak heran saya maju ke tahap tengah.” Fang Yuan perlahan membuka matanya .

“Sayang sekali saya tidak memiliki cacing minuman keras pada saya, jika tidak kultivasi saya akan menjadi lebih cepat.”

Cacing minuman keras dapat menyebabkan esensi primitif master Gu dimurnikan menjadi satu alam kecil yang lebih tinggi. Menggunakannya untuk membantu kultivasi, dapat mencapai hasil yang lebih besar dengan sedikit usaha.

Sejak kelahiran kembali Fang Yuan, selain Spring Autumn Cicada, cacing Gu pertama yang didapatnya adalah cacing minuman keras.

Setelah itu, dia membeli yang kedua dan memurnikan keduanya menjadi cacing minuman keras empat rasa.

Sayang sekali, adalah bahwa cacing minuman keras empat rasa hanya bekerja pada master peringkat

2 Gu, tidak berguna bagi Fang Yuan saat ini.

Sebenarnya, Fang Yuan mendapatkan tiga cacing minuman keras di gunung Qing Mao. Yang ketiga dari tubuh Gu Yue Yao Le.

Cacing minuman keras ini disimpan di tangan Fang Yuan, tetapi setelah ayah dan anak Tie datang, untuk mencegah dirinya terekspos, dan khawatir tentang metode investigasi Tie Xie Leng, ia menghancurkan cacing minuman keras itu bersama dengan jarahan lainnya.

Setelah itu terjadi, apakah itu langkah yang benar atau tidak, karena Fang Yuan melakukannya, dia tidak menyesal.

Meskipun sekarang, jika dia menyimpan cacing minuman keras, itu akan berguna baginya, tapi setidaknya, selama waktu itu, itu tidak memungkinkan ayah dan anak Tie untuk menyelidiki masalah ini pada Gu Yue Yao Le.

“Jika saya membalikkan penyulingan cacing minuman keras empat rasa, saya bisa mendapatkan cacing minuman keras peringkat 1, tetapi ada banyak persyaratan untuk memperbaiki kembali, saya tidak dapat memenuhi persyaratan.

Master Gu mengasuh Gu, menggunakan Gu, memperbaiki Gu. Untuk purnian Gu, ini dibagi menjadi fusi dan penyempurnaan terbalik.

Fusion, adalah mengubah cacing Gu peringkat rendah menjadi peringkat yang lebih tinggi. Kebalikannya adalah sebaliknya.

Ada banyak cara untuk memperbaiki cacing minuman keras empat rasa. Menggunakan anak hilang Gu, akan mendapatkan dua cacing minuman keras peringkat 1. Menggunakan Revert Gu, hanya 1 worm minuman yang diperoleh. Transformasi kupu-kupu Gu akan mendapatkan kupu-kupu qi yang menakutkan. Menggunakan Gu yang tidak dapat diprediksi, apa yang diperoleh Gu tidak akan diketahui, mungkin sesuatu yang baru semuanya.

Bagi Fang Yuan, kasus terbaik adalah putra hilang Gu.

Tapi Gu yang hilang lebih jarang daripada cacing minuman keras, dan sulit didapat. Skenario kasus terbaik adalah mengembalikan Gu.

Menggunakan revert Gu, meskipun dia akan kehilangan cacing minuman keras, Fang Yuan tidak akan ragu untuk melakukannya.

Mempertahankan cacing minuman keras empat rasa, dan menunggu budidaya peringkat 2, yang berada di bawah lingkungan yang aman. Sekarang Fang Yuan dalam bahaya sepanjang waktu, semua yang dia lakukan harus untuk bertahan hidup.

Semakin tinggi budidayanya naik, semakin tinggi peluang untuk hidup.

Cheep Cheep Cheep ~

Di luar gua, jeritan monyet dan langkah kaki terdengar.

Telinga Fang Yuan bergerak-gerak, dia akrab dengan pemilik jejak kaki itu.

Seperti yang diharapkan, tidak lama kemudian, Bai Ning Bing muncul.

Seluruh tubuhnya ditutupi lapisan pakaian berduri. Pakaian khusus ini, seluruhnya terbuat dari tanaman merambat hijau dan duri hitam yang tajam, memberikan pertahanan Bai Ning Bing dan juga digunakan untuk tujuan menyerang.

Bagi mereka yang bertarung dengan tangan kosong, duri yang sekuat baja ini akan meninggalkan kesan abadi pada mereka.

Kemeja thistle ini, dibentuk oleh besi duri thistle Gu.

Setelah membunuh guru Gu wanita iblis, Bai Ning Bing menginginkan Gu rumput peringkat 3 ini, memintanya dan memurnikannya sebagai Gu seumur hidupnya.

“Sangat merepotkan. Setiap kali aku pergi dan kembali, aku harus sangat berhati-hati dengan kentang guntur yang hangus itu. Tidak bisakah kau menguburnya lebih sedikit?” Dia berkata sambil menyesali, menatap tanah di bawahnya, melompat-lompat saat dia menghindari beberapa jebakan.

“Lebih baik aman daripada menyesal.” Fang Yuan menjawab dengan ringan, mengalihkan pandangannya ke arah pinggang Bai Ning Bing.

Di pinggangnya ada seikat monyet.

Monyet-monyet ini kecil, yang terbesar hanya sepanjang lengan. Mereka memiliki kepala bulat, dan rambut monyet hitam tebal, halus dan berkilau. Yang paling menonjol adalah daun pohon yang tumbuh di pinggang mereka.

Daun hijau ini membentuk lingkaran, saling terkait di sekitar tulang pinggul dan pantat monyet, seperti rok rumput.

Ini adalah monyet rok rumput.

Monyet rok rumput itu lezat, menjadi sumber makanan bagi Fang Yuan dan Bai Ning Bing akhir-akhir ini.

Monyet rok rumput yang ditangkap ini menyadari hasilnya, berjuang keras tetapi tidak berhasil.

Seluruh gua dipenuhi tangisan mereka, dan jeritan ngeri.

Saatnya makan siang.

“Bakar mereka, aku sedikit lapar.” Bai Ning Bing mengusap perutnya, melempar monyet rok rumput yang diikat ke tanah.

“Biar aku persiapkan dulu, nanti bisa dibakar. Daging bakarmu terasa jauh lebih enak daripada milikku.” Dia berjongkok, hendak membunuh mereka.

Fang Yuan menghentikannya: “Izinkan saya mengajari Anda metode makan yang baru.”

Setelah itu, dia menggerakkan jarinya, dan seorang Gu terbang keluar dari celah Bai Ning Bing dengan

cahaya berdarah.

Cahaya darah mendarat di telapak tangan Fang Yuan, berubah menjadi lambang bulan darah.

Itu adalah bulan darah Gu.

Telapak tangan Fang Yuan mulai bersinar dengan cahaya merah.

Meskipun bulan darah Gu berada di peringkat 3, Fang Yuan tidak menggunakannya untuk menyerang, sehingga dia hampir tidak bisa mengendalikannya.

Bai Ning Bing tidak tahu niatnya, mata birunya menatap tajam.

Hanya untuk melihat Fang Yuan mengulurkan tangannya, mengangkat monyet rok rumput. Dia meraih lehernya, menyebabkan kepalanya tidak bisa bergerak.

Segera setelah itu, telapak tangan yang bersinar dengan lampu merah mendarat di kepala monyet, dan melingkari satu putaran.

Dulu, dia menggunakan cahaya bulan Gu untuk membuka batu judi, sekarang dia menggunakan bulan darah Gu untuk memotong kepala monyet.

Setelah satu putaran, esensi purba Fang Yuan mencapai titik terendah.

Saat lampu merah menghilang dari telapak tangannya, Fang Yuan tersenyum saat dia meraih kepala monyet itu, menariknya, dan membuka tengkoraknya.

Otak monyet putih terungkap dari dalam.

Monyet rok rumput meronta-ronta, berteriak kesakitan, teriakan melengking menggema di dalam gua.

Tapi Fang Yuan memiliki kekuatan dua babi hutan, lengannya seperti baja, tidak bergerak sama sekali. Anggota tubuh monyet rok rumput itu lembut dan tidak memiliki cakar, tidak dapat menyakiti Fang Yuan sama sekali bahkan jika dia mencobanya.

“Rasakanlah otak monyet segar ini.” Sambil berkata demikian, Fang Yuan menyerahkan sendok kepada Bai Ning Bing.

“Seperti ini, mentah?” Bai Ning Bing memandang otak putih dengan beberapa jejak darah, ragu-ragu.

Fang Yuan tersenyum, mendemonstrasikan.

Dia menempatkan sendok ke otak monyet, mengambil dan memasukkannya ke dalam mulutnya, saat dia menelan, otak mengalir ke tenggorokannya.

Pada saat itu, teriakan monyet rok rumput semakin kencang, tubuhnya berdegup kencang seperti tersengat listrik.

Bai Ning Bing mencoba juga, mengambil otak monyet dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Seketika, aroma rumput harum menyebar dari lidahnya, tanpa noda darah. Seperti tekstur kembang

tahu, dengan sedikit kekuatan, seluruh otak monyet meleleh di mulut Anda, dengan sedikit rasa manis, memberi rasa menyegarkan, di seluruh mulut.

Tenggorokannya terengah-engah, menelan otak monyet ini. Mata birunya bersinar dengan cahaya terang, sebening kristal, saat wajah seperti peri menunjukkan ekspresi senang.

“Sangat enak sekali!” Gadis muda itu berseru.

“Hanya monyet rok rumput ini yang bisa merasakan rasa seperti itu. Otak mereka adalah makanan yang alami,” kata Fang Yuan sambil menyendok yang lain ke dalam mulutnya.

Dia maju ke tahap tengah, dan itu membutuhkan perayaan mini, otak monyet ini adalah hadiah yang bagus.

Bai Ning Bing tertawa terbahak-bahak, bergerak lebih cepat dari sebelumnya, menelan seteguk kedua.

Monyet rok rumput yang tengkoraknya dibelah ini, setelah mengalami kegilaan sementara, berada di ambang kematian. Matanya yang seperti permata cerah telah berubah redup.

Monyet rok rumput lainnya melihat keadaan teman mereka, berjuang seperti orang gila mencoba melarikan diri.

Di bawah pengekangan tali, perjuangan mereka sia-sia, hanya membiarkan mereka berguling-guling di tanah.

Makan otak monyet ini serasa makan es krim di bumi, keduanya bekerja sama dan dengan sangat cepat menyelesaikan otak monyet ini.

“Satu lagi, satu lagi.” Bai Ning Bing tidak merasa cukup, menjilat bibirnya dan melambaikan sendok, menuntut.

Esensi purba Fang Yuan telah pulih hingga 90%, dia melakukan hal yang sama dan membelah tengkorak lain.

Seketika, keduanya melanjutkan makan mereka, puas. Di dalam gua, gema monyet rok rumput yang berteriak melengking dan menyakitkan terdengar.

Setelah memakan otak kera, mereka memanggang daging kera tersebut.

Daging kera kera rumput rok segar dan lezat, terutama daging dada mereka. Seluruh rasanya seperti ikan yang dibakar di atas daun bambu.

Rumput kantong beras.

Fang Yuan menghendaki, dan lampu hijau keluar dari celahnya.

Cahaya mendarat di tanah, menumbuhkan tunas hijau.

Dalam beberapa waktu nafas, kuncup tumbuh menjadi daun, dan daun mengembang, berubah menjadi tanaman merambat. Tanaman merambat memanjang, dan setelah menutupi sepuluh meter, beberapa cabang tumbuh daun besar.

Daun ini tampak seperti ember. Pertama, hanya satu jari yang bisa masuk. Namun akhirnya menjadi seukuran kepalan tangan, seukuran mangkok, dan akhirnya matang.

Bai Ning Bing dengan cermat memetik sehelai daun.

Membuka daun di atas, nasi bisa terlihat di dalamnya. Kernel montok besar, putih sempurna.

Bai Ning Bing mengangkat kepalanya dan membuka mulutnya, menuangkan seteguk nasi ke mulutnya, setelah mengunyah, dia makan daging monyet untuk menambah rasa.

“Makan sampai kenyang adalah kepuasan,” serunya.

“Bagaimana kabar monyet rok rumput itu?” Fang Yuan bertanya.

Pikiran Bai Ning Bing muncul kembali: “Tidak masalah jika kita tidak memasuki hutan itu dalam-dalam. Tapi begitu kita melakukannya, tiga raja monyet muncul. Anggur yang ingin Anda dapatkan ada di area paling tengah dari hutan, itu tidak akan mudah didapat. “

Bab 212: Kelezatan Otak Monyet

Desir desir ~

Di aperture, gelombang pasang surut esensi purba, mengalir deras menuju dinding aperture sekitarnya.

Laut berwarna hijau giok, terus menerjang, itu adalah esensi purba tahap awal peringkat 1.

Master peringkat 1 Gu memiliki esensi purba tembaga hijau, tahap awal adalah giok, tahap tengah berwarna hijau pucat, tahap atas berwarna hijau tua dan tahap puncak berwarna hijau hitam.

Dinding aperture di sekelilingnya bersinar terang; di bawah serangan gelombang hijau giok, fondasinya perlahan-lahan dibangun.

Setelah itu, cahaya putih meledak, dan meredup. Cahaya putih terkondensasi satu sama lain, membentuk riak cahaya air.

Pada titik ini, dinding lampu apertur berubah menjadi dinding air.

“Akhirnya, dari peringkat 1 tahap awal ke tahap tengah.” Sebuah kegembiraan ringan muncul di hati Fang Yuan.

Dinding aperture tahap awal adalah dinding ringan, tahap tengah adalah dinding air.

Setelah tembok air dibuat, itu berarti Fang Yuan kembali ke peringkat 1 tingkat tengah.

“Sudah lebih dari 20 hari sejak kami membunuh guru Gu wanita iblis itu. Selama periode ini, saya telah berkultivasi tanpa henti, tidak membuang satu menit pun. Tidak heran saya maju ke tahap tengah.” Fang Yuan perlahan membuka matanya.

“Sayang sekali saya tidak memiliki cacing minuman keras pada saya, jika tidak kultivasi saya akan

menjadi lebih cepat.”

Cacing minuman keras dapat menyebabkan esensi primitif master Gu dimurnikan menjadi satu alam kecil yang lebih tinggi. Menggunakannya untuk membantu kultivasi, dapat mencapai hasil yang lebih besar dengan sedikit usaha.

Sejak kelahiran kembali Fang Yuan, selain Spring Autumn Cicada, cacing Gu pertama yang didapatnya adalah cacing minuman keras.

Setelah itu, dia membeli yang kedua dan memurnikan keduanya menjadi cacing minuman keras empat rasa.

Sayang sekali, adalah bahwa cacing minuman keras empat rasa hanya bekerja pada master peringkat 2 Gu, tidak berguna bagi Fang Yuan saat ini.

Sebenarnya, Fang Yuan mendapatkan tiga cacing minuman keras di gunung Qing Mao. Yang ketiga dari tubuh Gu Yue Yao Le.

Cacing minuman keras ini disimpan di tangan Fang Yuan, tetapi setelah ayah dan anak Tie datang, untuk mencegah dirinya terekspos, dan khawatir tentang metode investigasi Tie Xie Leng, ia menghancurkan cacing minuman keras itu bersama dengan jarahan lainnya.

Setelah itu terjadi, apakah itu langkah yang benar atau tidak, karena Fang Yuan melakukannya, dia tidak menyesal.

Meskipun sekarang, jika dia menyimpan cacing minuman keras, itu akan berguna baginya, tapi setidaknya, selama waktu itu, itu tidak memungkinkan ayah dan anak Tie untuk menyelidiki masalah ini pada Gu Yue Yao Le.

“Jika saya membalikkan penyulingan cacing minuman keras empat rasa, saya bisa mendapatkan cacing minuman keras peringkat 1, tetapi ada banyak persyaratan untuk memperbaiki kembali, saya tidak dapat memenuhi persyaratan.

Master Gu mengasuh Gu, menggunakan Gu, memperbaiki Gu. Untuk pemurnian Gu, ini dibagi menjadi fusi dan penyempurnaan terbalik.

Fusion, adalah mengubah cacing Gu peringkat rendah menjadi peringkat yang lebih tinggi. Kebalikannya adalah sebaliknya.

Ada banyak cara untuk memperbaiki cacing minuman keras empat rasa. Menggunakan anak hilang Gu, akan mendapatkan dua cacing minuman keras peringkat 1. Menggunakan Revert Gu, hanya 1 worm minuman yang diperoleh. Transformasi kupu-kupu Gu akan mendapatkan kupu-kupu qi yang menakutkan. Menggunakan Gu yang tidak dapat diprediksi, apa yang diperoleh Gu tidak akan diketahui, mungkin sesuatu yang baru semuanya.

Bagi Fang Yuan, kasus terbaik adalah putra hilang Gu.

Tapi Gu yang hilang lebih jarang daripada cacing minuman keras, dan sulit didapat. Skenario kasus terbaik adalah mengembalikan Gu.

Menggunakan revert Gu, meskipun dia akan kehilangan cacing minuman keras, Fang Yuan tidak akan ragu untuk melakukannya.

Mempertahankan cacing minuman keras empat rasa, dan menunggu budidaya peringkat 2, yang berada di bawah lingkungan yang aman. Sekarang Fang Yuan dalam bahaya sepanjang waktu, semua yang dia lakukan harus untuk bertahan hidup.

Semakin tinggi budidayanya naik, semakin tinggi peluang untuk hidup.

Cheep Cheep Cheep ~

Di luar gua, jeritan monyet dan langkah kaki terdengar.

Telinga Fang Yuan bergerak-gerak, dia akrab dengan pemilik jejak kaki itu.

Seperti yang diharapkan, tidak lama kemudian, Bai Ning Bing muncul.

Seluruh tubuhnya ditutupi lapisan pakaian berduri. Pakaian khusus ini, seluruhnya terbuat dari tanaman merambat hijau dan duri hitam yang tajam, memberikan pertahanan Bai Ning Bing dan juga digunakan untuk tujuan menyerang.

Bagi mereka yang bertarung dengan tangan kosong, duri yang sekuat baja ini akan meninggalkan kesan abadi pada mereka.

Kemeja thistle ini, dibentuk oleh besi duri thistle Gu.

Setelah membunuh guru Gu wanita iblis, Bai Ning Bing menginginkan Gu rumput peringkat 3 ini, memintanya dan memurnikannya sebagai Gu seumur hidupnya.

“Sangat merepotkan. Setiap kali aku pergi dan kembali, aku harus sangat berhati-hati dengan kentang guntur yang hangus itu. Tidak bisakah kau menguburnya lebih sedikit?” Dia berkata sambil menyesali, menatap tanah di bawahnya, melompat-lompat saat dia menghindari beberapa jebakan.

“Lebih baik aman daripada menyesal.” Fang Yuan menjawab dengan ringan, mengalihkan pandangannya ke arah pinggang Bai Ning Bing.

Di pinggangnya ada seikat monyet.

Monyet-monyet ini kecil, yang terbesar hanya sepanjang lengan. Mereka memiliki kepala bulat, dan rambut monyet hitam tebal, halus dan berkilau. Yang paling menonjol adalah daun pohon yang tumbuh di pinggang mereka.

Daun hijau ini membentuk lingkaran, saling terkait di sekitar tulang pinggul dan pantat monyet, seperti rok rumput.

Ini adalah monyet rok rumput.

Monyet rok rumput itu lezat, menjadi sumber makanan bagi Fang Yuan dan Bai Ning Bing akhir-akhir ini.

Monyet rok rumput yang ditangkap ini menyadari hasilnya, berjuang keras tetapi tidak berhasil.

Seluruh gua dipenuhi tangisan mereka, dan jeritan ngeri.

Saatnya makan siang.

“Bakar mereka, aku sedikit lapar.” Bai Ning Bing mengusap perutnya, melempar monyet rok rumput yang diikat ke tanah.

“Biar aku persiapkan dulu, nanti bisa dibakar. Daging bakarmu terasa jauh lebih enak daripada milikku.” Dia berjongkok, hendak membunuh mereka.

Fang Yuan menghentikannya: “Izinkan saya mengajari Anda metode makan yang baru.”

Setelah itu, dia menggerakkan jarinya, dan seorang Gu terbang keluar dari celah Bai Ning Bing dengan cahaya berdarah.

Cahaya darah mendarat di telapak tangan Fang Yuan, berubah menjadi lambang bulan darah.

Itu adalah bulan darah Gu.

Telapak tangan Fang Yuan mulai bersinar dengan cahaya merah.

Meskipun bulan darah Gu berada di peringkat 3, Fang Yuan tidak menggunakannya untuk menyerang, sehingga dia hampir tidak bisa mengendalikannya.

Bai Ning Bing tidak tahu niatnya, mata birunya menatap tajam.

Hanya untuk melihat Fang Yuan mengulurkan tangannya, mengangkat monyet rok rumput. Dia meraih lehernya, menyebabkan kepalanya tidak bisa bergerak.

Segera setelah itu, telapak tangan yang bersinar dengan lampu merah mendarat di kepala monyet, dan melingkari satu putaran.

Dulu, dia menggunakan cahaya bulan Gu untuk membuka batu judi, sekarang dia menggunakan bulan darah Gu untuk memotong kepala monyet.

Setelah satu putaran, esensi purba Fang Yuan mencapai titik terendah.

Saat lampu merah menghilang dari telapak tangannya, Fang Yuan tersenyum saat dia meraih kepala monyet itu, menariknya, dan membuka tengkoraknya.

Otak monyet putih terungkap dari dalam.

Monyet rok rumput meronta-ronta, berteriak kesakitan, teriakan melengking menggema di dalam gua.

Tapi Fang Yuan memiliki kekuatan dua babi hutan, lengannya seperti baja, tidak bergerak sama sekali. Anggota tubuh monyet rok rumput itu lembut dan tidak memiliki cakar, tidak dapat menyakiti Fang Yuan sama sekali bahkan jika dia mencobanya.

“Rasakanlah otak monyet segar ini.” Sambil berkata demikian, Fang Yuan menyerahkan sendok kepada Bai Ning Bing.

“Seperti ini, mentah?” Bai Ning Bing memandangi otak putih dengan beberapa jejak darah, ragu-ragu.

Fang Yuan tersenyum, mendemonstrasikan.

Dia menempatkan sendok ke otak monyet, mengambil dan memasukkannya ke dalam mulutnya, saat dia menelan, otak mengalir ke tenggorokannya.

Pada saat itu, teriakan monyet rok rumput semakin kencang, tubuhnya berdegup kencang seperti tersengat listrik.

Bai Ning Bing mencoba juga, mengambil otak monyet dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Seketika, aroma rumput harum menyebar dari lidahnya, tanpa noda darah. Seperti tekstur kembang tahu, dengan sedikit kekuatan, seluruh otak monyet meleleh di mulut Anda, dengan sedikit rasa manis, memberi rasa menyegarkan, di seluruh mulut.

Tenggorokannya terengah-engah, menelan otak monyet ini. Mata birunya bersinar dengan cahaya terang, sebening kristal, saat wajah seperti peri menunjukkan ekspresi senang.

“Sangat enak sekali!” Gadis muda itu berseru.

“Hanya monyet rok rumput ini yang bisa merasakan rasa seperti itu. Otak mereka adalah makanan yang alami,” kata Fang Yuan sambil menyendok yang lain ke dalam mulutnya.

Dia maju ke tahap tengah, dan itu membutuhkan perayaan mini, otak monyet ini adalah hadiah yang bagus.

Bai Ning Bing tertawa terbahak-bahak, bergerak lebih cepat dari sebelumnya, menelan seteguk kedua.

Monyet rok rumput yang tengkoraknya dibelah ini, setelah mengalami kegilaan sementara, berada di ambang kematian. Matanya yang seperti permata cerah telah berubah redup.

Monyet rok rumput lainnya melihat keadaan teman mereka, berjuang seperti orang gila mencoba melarikan diri.

Di bawah pengekan tali, perjuangan mereka sia-sia, hanya membiarkan mereka berguling-guling di tanah.

Makan otak monyet ini serasa makan es krim di bumi, keduanya bekerja sama dan dengan sangat cepat menyelesaikan otak monyet ini.

“Satu lagi, satu lagi.” Bai Ning Bing tidak merasa cukup, menjilat bibirnya dan melambaikan sendok, menuntut.

Esensi purba Fang Yuan telah pulih hingga 90%, dia melakukan hal yang sama dan membelah tengkorak lain.

Seketika, keduanya melanjutkan makan mereka, puas. Di dalam gua, gema monyet rok rumput yang berteriak melengking dan menyakitkan terdengar.

Setelah memakan otak kera, mereka memanggang daging kera tersebut.

Daging kera kera rumput rok segar dan lezat, terutama daging dada mereka. Seluruh rasanya seperti ikan yang dibakar di atas daun bambu.

Rumput kantong beras.

Fang Yuan menghendaki, dan lampu hijau keluar dari celahnya.

Cahaya mendarat di tanah, menumbuhkan tunas hijau.

Dalam beberapa waktu nafas, kuncup tumbuh menjadi daun, dan daun mengembang, berubah menjadi tanaman merambat. Tanaman merambat memanjang, dan setelah menutupi sepuluh meter, beberapa cabang tumbuh daun besar.

Daun ini tampak seperti ember. Pertama, hanya satu jari yang bisa masuk. Namun akhirnya menjadi seukuran kepalan tangan, seukuran mangkok, dan akhirnya matang.

Bai Ning Bing dengan cermat memetik sehelai daun.

Membuka daun di atas, nasi bisa terlihat di dalamnya. Kernel montok besar, putih sempurna.

Bai Ning Bing mengangkat kepalanya dan membuka mulutnya, menuangkan seteguk nasi ke mulutnya, setelah mengunyah, dia makan daging monyet untuk menambah rasa.

“Makan sampai kenyang adalah kepuasan,” serunya.

“Bagaimana kabar monyet rok rumput itu?” Fang Yuan bertanya.

Pikiran Bai Ning Bing muncul kembali: “Tidak masalah jika kita tidak memasuki hutan itu dalam-dalam. Tapi begitu kita melakukannya, tiga raja monyet muncul. Anggur yang ingin Anda dapatkan ada di area paling tengah dari hutan, itu tidak akan mudah didapat.”